

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Setiap peneliti selalu dihadapkan pada persoalan yang menuntut jawaban yang sistematis dan akurat, oleh karena itu diperlukan adanya metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, untuk memecahkan dan mendapatkan jawaban atas persoalan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

#### **A. Rancangan Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif ialah memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang

---

<sup>1</sup> Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 3.

<sup>2</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm 147.

berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup>

Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung” di sini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode yang digunakan yaitu kualitatif..

Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

Karena penelitian ini dapat memberi informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci penelitian mutlak yang diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 157.

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 9-10.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 7.

instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>6</sup>

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera sebagai dokumentasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung dengan alasan dianggap perlu untuk mengetahui bentuk-bentuk, pelaksanaan, dan hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Letak sekolah ini mudah dijangkau karena berada dijalur transportasi yang sangat mudah yaitu di pinggir jalan raya. Adapun kondisi bangunan yang ada di sekolah ini layak untuk dijadikan tempat belajar dan memiliki media dan fasilitas pembelajaran yang baik.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 222.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”<sup>7</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”<sup>8</sup> Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>9</sup>

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara, yang termasuk dalam sumber data ini adalah Kepala sekolah, beberapa guru Pendidikan Agama Islam, Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan peserta didik SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 129.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm 131.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm 107.

3. Sumber data yang berupa *paper*. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi* atau Pengamatan

Metode *observasi* adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup>

“*Observasi* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau sasaran”.<sup>11</sup>

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan metode *observasi* ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena atau gejala-gejala yang terdapat di lapangan.

*Observasi* yang penulis laksanakan adalah *observasi* langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm 70.

<sup>11</sup> Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm 104.

standar lain untuk keperluan tersebut. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang secara langsung diamati, seperti letak geografis SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, fenomena tentang karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

## 2. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>12</sup> “Wawancara/*interview*” adalah bentuk verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.<sup>13</sup>

Kegunaan teknik ini yaitu bertujuan untuk memperbaiki dan memahami ungkapan yang bersifat pribadi sekalipun dari responden dan sekaligus dapat menganalisa sejauh mana tingkah lakunya dan pengaruhnya yang ditumbuhkan dengan penyajian informasinya. Dengan demikian seseorang akan tahu sampai dimana kebenaran informasi tersebut dan kejujuran responden.

---

<sup>12</sup> Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tulungagung: Penerbit eLKAF, 2005), hlm 62.

<sup>13</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, t.t.), hlm 213 .

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, baik bentuk-bentuknya, pelaksanaan, maupun hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, gambar hidup, sketsa), atau karya-karya monumental dari seseorang (karya seni, misalnya gambar, patung, film).<sup>15</sup>

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>16</sup> Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, letak geografis, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 148.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 240.

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm 233.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu:<sup>18</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuat kategori, membuang yang tidak dipakai.

### 2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, dan jejaring kerja.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Bila data-data

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 244.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 246-253.

yang dikumpulkan didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung maka diperlukan beberapa uji keabsahan data, yaitu:<sup>19</sup>

### **1. Kredibilitas**

#### **1.1. Perpanjangan pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm 271-277.

tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 1.2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti telah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

#### 1.3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber (atasan, teman, bawahan), triangulasi teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), dan waktu (pagi, siang, sore).

#### 1.4. Diskusi dengan teman sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

### 1.5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya rekaman wawancara, foto-foto, *camera*, *handycam*, alat perekam suara. Data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

### 1.6. *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

## 2. *Transferability* (keteralihan)

Peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelas. “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

## 3. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing yaitu bagaimana peneliti menentukan fokus, memasuki

lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability* (dapat dikonfirmasi)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian kualitatif jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar proposal sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat disesuaikan dengan fokus penelitian.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.